

MUSIK DAN TEORI BUDAYA

Oleh:

John Shepherd and Peter Wicke.



Diterjemahkan Oleh:

Dr. Budi Raharja, M. Hum.

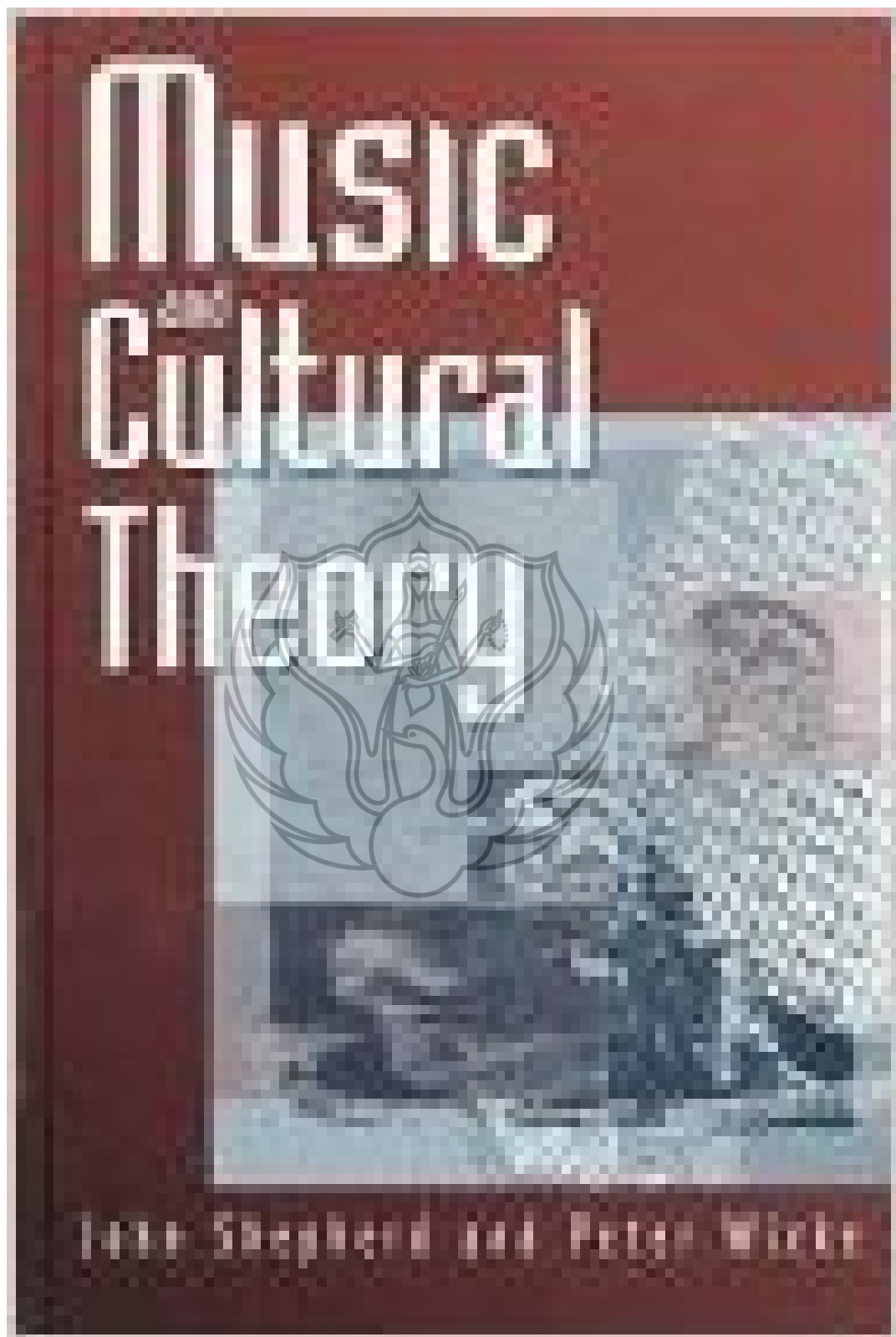
NIP. 19570112 198703 1 001

Dibiayai Dana DIPA ISI Yogyakarta

No.: 042-01.2400980/2016

MAK 5742.001.002.052.K.521219

**UPT PERPUSTAKAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Kata Pengantar Penerjemah	v
Kata Pengantar	vii
Ucapan Terimakasih.....	ix
PENDAHULUAN	1
BAB 1_MASALAH ENTANG PERUBAHAN PERASAAN DAN MAKNA	
DALAM MUSIK.....	10
a. Musikologi: Pertanyaan Mengenai Konteks dan Teks	11
b. Bunyi dalam Musik: Ketetapan dan Negosiasi Makna.....	21
c. Kepindahan ke Strukturalisme.....	34
BAB 2_TEORI MUSIK DAN BUDAYA.....	40
a. Teori Subkultural dan Pertanyaan tentang Gaya	40
b. Raymond Williams dan Karakter Sosial Seni.....	44
c. Homologi Struktural dan Analisis Musik	49
d. Homologi Struktural dan Permasalahannya.....	55
e. Musik, Strukturalisme dan Semiologi.....	58
f. Pengenalan Subjek.	69
BAB 3_MUSIK DAN PSIKOANALISIS	81
a. Analisis Musik Pasca-Freudian.....	83
b. Lacan dan Produksi Linguistik Subjek.	92

Kata Pengantar Penerjemah

Buku Musik dan Teori Budaya ini merupakan usaha sekelompok penulis yang ingin memasukkan musikologi dalam teori budaya. Buku terdiri atas 10 bab; bab pertama membahas perubahan perasaan dan makna dalam musik, bab kedua teori musik dan budaya, bab ketiga musik dan psikoanalisis, bab keempat perbedaan teorissasi bahasa dan musik, bab kelima musik sebagai medium bunyi, bab keenam musik sebagai struktur, bab ketujuh semiologi peristiwa musik, bab kedelapan musik sebagai model semiologi pertunjukan, bab kesembilan musik dan bahasa dalam lembaga masyarakat, dan bab kesepuluh menuju sosiologi bunyi.

Di terjemahan tahap awal ini diterjemahkan bagian pendahuluan, bab pertama, kedua, dan bab ketiga. Pokok bahasan dari terjemahan tahap ini adalah melacak perkembangan teori budaya sejak akhir tahun 1950an sebagai dasar penyusunan teori musik dalam konteks sosial dan budaya. Sub pokok bahasannya meliputi konteks dan teks musik, ketetapan dan negosiasi makna, kepindahan ke strukutralisme; teori substruktural dan pertanyaan tentang gaya, Raymond dan karakter sosial seni, homologi sturtural dan analisis musik, homologi sturutural dan permasalahannya, musik, strukturalisme, dan semiologi, pengenalan subjek, analisis musik pasca Freudian, dan Lacan serta produksi subjek lingusitik.

Melalui sub-sub ini teori-teori yang telah dikembangkan tersebut diuji kemungkinan penerapannya untuk diaplikasikan dalam analisis musik dalam konteks sosial. Meskipun baru tahap konseptualisasi, pengetahuan-pengetahuan tersebut bermanfaat bagi sivitas akademika Institut Seni Indonesia yang

menekuni bidang musik; misalnya dosen dan mahasiswa jurusan Musik, dosen dan mahasiswa jurusan Karawitan, dosen dan mahasiswa Etnomusikologi, dosen dan mahasiswa jurusan Sendratasik. Salah satu manfaat itu misalnya kita mendapat pengetahuan tentang cara membangun teori tersebut secara mendalam melalui kajian teori-teori yang relevan.

Penerjemahan ini tidak akan terlaksanakan tanpa adanya campur tangan dari pihak-pihak terkait yang mendukungnya. Untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak dimaksud, yang tidak dapat disebutkan satu persatu; semoga niat mulia tersebut mendapatkan balasan setimpal dari Allah s.w.t. Akhirnya semoga terjemahan ini dapat meningkatkan kualitas pengetahuan sivitas akademika Fakultas Seni Pertunjukan pada khususnya dan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada umumnya yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajarannya. Amin.

Yogyakarta, Juli 2017

Hormat kami,

Dr. Budi Raharja, M. Hum.

Kata Pengantar

Buku ini merupakan hasil karya tujuh tahun yang dimungkinkan oleh kesepakatan pertukaran antara Universitas Carleton, Ottawa, dan Universitas Humboldt, Berlin. Meskipun di universitas, kesepakatan ini pertama kali dinegosiasikan antara Departemen Musik di Carleton (sekarang merupakan bagian dari Universitas School for Studies in Art and Culture) dan Pusat Penelitian Musik Populer di Humboldt. Kesepakatan tersebut ditandatangani pada tahun 1987, ketika Universitas Humboldt adalah bagian dari Republik Demokratik Jerman (GDR), dan merupakan kesepakatan pertama dari bidang budaya atau ilmiah yang ditandatangani antara Kanada dan GDR. Peristiwa pada tahun 1989 dan tahun-tahun berikutnya mengikuti perubahan dramatis situasi Universitas Humboldt dan Pusat Penelitian Musik Populernya. Kemajuan buku ini sebagai konsekuensinya melambat sebelum masa depan Universitas Humboldt dan Pusat Penelitian Musik Populernya di Unified Jerman terjamin.

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Dr. D. R. F. Taylor, Asisten Wakil Presiden (Internasional) dan Direktur Carleton International, atas dukungannya yang sungguh-sungguh dan terampil dalam kesepakatan pertukaran selama periode yang paling sulit. Tanpa dukungan ini, sepenuhnya dapat dipastikan bahwa kesepakatan tersebut tidak akan bertahan dan buku ini tidak akan selesai. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dr. Bruce McFarlane, Pejabat Direktur Carleton International pada periode menjelang penandatanganan kesepakatan tersebut. Kami ingin mengucapkan terima kasih juga kepada otoritas Universitas Humboldt serta mantan Direktorat

Hubungan Internasional Universitas yang, walaupun sering mengalami perubahan personel, terus mendukung kesepakatan tersebut dengan energi dan komitmen.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Georg Knepler, Veit Erlmann, Philip Tagg, Alan Gillmor, Don Wallace dan Alan Stanbridge, yang semuanya telah membaca versi naskah sebelumnya dan mendiskusikannya dengan kami gagasan-gagasan yang terkandung didalamnya. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kami kepada John Thompson di Polity, yang selama tujuh tahun merupakan lambang seorang editor yang sabar dan penuh pemahaman, juga kepada Gill Motley, yang sangat membantu saat proyek kami hampir selesai. Namun, rasa syukur kami yang terdalam ditujukan pada istri kami, Gisela dan Noreen, yang telah mentolerir dengan baik ketiadaan kami baik fisik maupun spiritual, dan yang dukungan dan pengertiannya telah membuat proyek yang panjang dan sulit ini menyenangkan.

Berlin dan Ottawa, Agustus 1996

Ucapan Terimakasih

Kami berterima kasih kepada Richard Middleton dan Open University Press dalam mendapatkan izin untuk mengutip dari *Studying Popular Music* (1990) dan kepada Princeton University Press dalam mendapatkan izin untuk mengutip dari Victor Zuckerkandl, *Sound and Symbol: Music and the External World*, © 1956 Bollingen Foundation Inc (Princeton University Press, 1956, 1969, 1973).



Pendahuluan

Tujuan dari buku ini adalah memasukkan musikologi ke dalam teori budaya dengan mempertimbangkan implikasinya, sebuah teori tentang kelembagaan sosial dan kultural musik sebagai suatu bentuk tertentu dan tidak tereduksi dari ekspresi manusia dan pengetahuan. Motivasi kami dalam menulis buku ini adalah musikologis. Kami berasumsi bahwa musik terbentuk secara sosial dan budaya, dan secara fundamental juga, kami tidak bisa mengikuti tren dominan yang kami lihat di studi kultural, dimana untuk mendiskusikan musik dalam cara yang sama dengan artefak budaya lain; dalam hal teoritis dan metodologis yang perkembangannya sama sekali tidak terpengaruh oleh perlakuan teoritis budaya musik.

Hasil dari diskusi ini, dalam pandangan kami, adalah bukan musik yang sebenarnya yang didiskusikan dan bukan juga wacana linguistik yang dibangun di sekitar praktik musik, akan tetapi objek studinya. Seperti observasi Jenny Taylor dan Dave Laing delapan belas tahun yang lalu, 'musik populer tetap merupakan hubungan yang buruk dengan teori budaya' (1979, halaman 43) dimana ahli musikologi yang telah bekerja pada bidang yang berhubungan dengan studi musik populer dan sosiologi serta estetika musik selama periode ini, kami berpandangan, pada dasarnya tidak ada yang berubah. Tugas awal kami dalam buku ini adalah, oleh karena untuk mencari tahu bentuk dari teori kultural yang menjadi pusat dari perkembangannya sejak akhir tahun 1950an yang entah atau mungkin bisa dibawa dengan cara yang berguna dalam pertanyaan bagaimana musik terbentuk dan ditandai secara sosial dan budaya.